

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan adjektiva *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobashii*, maka dapat penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan tes, diperoleh suatu kesimpulan bahwa mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011 mampu membedakan penggunaan adjektiva *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobashii* dalam kalimat, dengan tingkat pemahaman 68% dan dikategorikan ke dalam tingkat *cukup*.
2. Dari hasil tes esai berupa membuat kalimat sederhana, diperoleh suatu kesimpulan bahwa mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011 mampu membuat kalimat dengan menggunakan adjektiva *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobashii* dengan tepat. Untuk penggunaan adjektiva *ureshii* diperoleh tingkat pemahaman sebesar 88%, dengan kategori *sangat baik*.. Untuk penggunaan adjektiva *tanoshii* diperoleh tingkat pemahaman sebesar 81%, dengan kategori *baik*. Sedangkan untuk penggunaan adjektiva *yorokobashii*, diperoleh tingkat pemahaman sebesar 71%, dengan kategori *cukup*.

Nuraeni (060193)

Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Tanoshii dan Yorokobashii

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis mengungkapkan saran bagi beberapa pihak, sebagai bahan masukan yang mudah-mudahan bermanfaat. Saran yang hendak disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi mahasiswa
 - a) Dalam mempelajari bahasa Jepang, hendaknya memahami dengan seksama penggunaan dari setiap kosakata yang dipelajari. Tidak hanya sekedar mengetahui arti secara sekilas saja. Cobalah untuk selalu menerapkan juga ke dalam kalimat, baik tertulis maupun lisan.
 - b) Pahami makna dari setiap kosakata yang diketahui. Selalu menggali informasi untuk mencari persamaan dan perbedaan dengan kosakata lain, terutama untuk kosakata yang bersinonim.
 - c) Selalu memiliki inisiatif untuk bertanya kepada pengajar mengenai hal-hal yang kurang dimengerti. Tidak terpaku pada satu sumber saja dalam mempelajari bahasa Jepang, alangkah lebih baik berkomunikasi langsung dengan orang Jepang agar terbiasa dan mendapat informasi lebih.
2. Saran bagi pengajar
 - a) Diharapkan agar materi yang disampaikan tidak hanya dibahas secara sekilas, dijelaskan beserta cara penggunaan dan maknanya, terutama untuk kosakata yang bersinonim.

- b) Membuka diri kepada mahasiswa yang bertanya mengenai bahasa Jepang, baik di dalam jam mata kuliah maupun tidak.
 - c) Diharapkan untuk selalu melakukan evaluasi pembelajaran, seperti memberikan tugas, serta memberikan masukan berupa informasi referensi belajar, agar mahasiswa memiliki wawasan lebih luas.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya
- a) Bagi peneliti yang akan meneliti hal dengan bidang yang sama, alangkah baiknya bila meninjau terlebih dahulu kondisi populasi yang akan diteliti demi kebutuhan penelitian.
 - b) Memahami secara matang materi ataupun hal yang akan diukur dari objek penelitian.
 - c) Memahami statistika yang tepat untuk mengolah data, agar hasil yang diperoleh benar-benar tepat dan akurat.